

PELUNCURAN PRODUK SUSU IKAN

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki (kiri) bersama Bupati Indramayu Nina Agustina (kanan) menunjukkan produk susu ikan di Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat, Selasa (15/8). Menkop mengatakan susu Ikan Produksi PT Berikan Protein Initiative itu diharapkan bisa menjadi solusi permasalahan *stunting* di Indonesia.



FOTO: ANTARA

Pembiayaan BNI Multifinance Tumbuh 663%

Yenanto Siem mengatakan, sejak akhir tahun 2022, BNI Multifinance telah melaksanakan serangkaian langkah strategis untuk mengubah fokus pasar dari *corporate finance* menjadi *consumer finance*.

JAKARTA (IM) - PT BNI Multifinance mencatat pertumbuhan pembiayaan yang signifikan pada enam bulan pertama tahun 2023 sebesar Rp915,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan total pembiayaan pada semester 1 2022 sebesar Rp138 miliar. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 6,6 kali lipat atau 663% secara tahunan atau year-on-year (YoY).

Direktur Utama BNI Multifinance Yenanto Siem mengungkapkan total pembiayaan BNI Multifinance selama semester 1 2023 terdiri dari pembiayaan konsumen sebesar Rp662,9 miliar, pembiayaan investasi sebesar Rp196,5 miliar, pembiayaan modal kerja sebesar Rp9,5 miliar, dan pembiayaan sewa operasi sebesar Rp46,3 miliar. "Kami bersyukur melihat

kinerja pembiayaan yang positif pada paruh pertama tahun ini, dan kami berkomitmen untuk memanfaatkan potensi yang ada guna menjaga kinerja ini di masa yang akan datang," kata Yenanto dalam keterangan tertulis, Selasa (15/8).

Yenanto menyebutkan, aset BNI Multifinance di semester 1 2022 tercatat sebesar Rp1.602 triliun, meningkat 48% dibandingkan dengan angka aset pada semester 1 2022. Untuk mendukung rencana ekspansi ke depan, BNI Multifinance akan menerima suntikan modal dari pemegang saham (BNI) pada semester 2 2023. Meski demikian, dia menegaskan BNI Multifinance akan tetap menjalankan mana-

jemen risiko yang ketat dalam proses pemberian kredit. Yenanto menyatakan saat ini rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF) BNI Finance terjaga pada tingkat yang aman, yakni 0,98%.

Sejak akhir tahun 2022, lanjut Yenanto, BNI Multifinance telah melaksanakan serangkaian langkah strategis untuk mengubah fokus pasar dari *corporate finance* menjadi *consumer finance*. Di semester 1 2023, BNI Multifinance juga telah membangun infrastruktur yang mendukung transformasi ini. Sebanyak 17 cabang (*full branch operation*) telah beroperasi dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) dari total 30 cabang yang direncanakan akan beroperasi hingga akhir 2023.

Disebutkan Yenanto, BNI Multifinance juga berhasil mengimplementasikan *new core system* yang mendukung digitalisasi proses bisnis melalui penggunaan aplikasi mobile. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan proses dan mencapai efisiensi dalam operasional perusahaan. "Dengan pertumbuhan positif ini, BNI Multifinance optimis dalam menghadapi persaingan di industri pembiayaan hingga akhir tahun ini," ujar Yenanto. • pan

Neraca Dagang Indonesia Surplus 39 Bulan Beruntun

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor Indonesia periode Juli 2023 mencapai US\$20,88 miliar atau naik 1,36% dibanding Juni 2023. Sedangkan untuk nilai impor di waktu yang sama tercatat US\$19,57 miliar atau naik 14,1% dibanding Juni 2023. Dengan demikian neraca perdagangan RI tercatat surplus US\$1,31 miliar.

Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widayanti menjelaskan neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 39 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. "Secara kumulatif Januari-Juli 2023 total surplus neraca perdagangan tahun ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu," kata Amalia dalam keterangan pers, Selasa (15/8).

Surplus ini ditopang oleh nonmigas US\$3,22 miliar komoditas penyumbang surplus utama adalah bahan bakar mineral terutama batubara, juga lemak dan minyak hewan nabati terutama CPO, serta barang besi dan baja. "Surplus neraca perdagangan nonmigas pada Juli 2023 ini lebih rendah dibandingkan bulan lalu dan bulan yang sama pada tahun sebelumnya," jelas dia.

Dia mengatakan, pada saat yang sama, neraca perdagangan komoditas migas tercatat defisit sebesar US\$1,91 miliar di mana komoditas penyumbang defisit adalah minyak mentah dan hasil minyak. Defisit neraca perdagangan Migas Juli 2023 lebih besar dari bulan lalu, namun lebih

rendah dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu.

"Secara kumulatif hingga Juli 2023, total surplus neraca perdagangan Indonesia mencapai US\$ 21,24 miliar atau lebih rendah sekitar US\$ 7,88 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya," kata Amalia.

Terkait ekspor, Amalia mengungkapkan, angka ini menurun cukup dalam sebesar 18,03% secara tahunan. "Secara bulanan, penurunan nilai ekspor terjadi pada migas, sementara nonmigas masih naik tipis. Secara tahunan kedua mengalami penurunan nilai ekspor," ujarnya.

Kinerja ekspor Juli didorong oleh kenaikan ekspor nonmigas terutama pada barang dari besi dan baja sebesar 47,33%. Kenaikan ekspor nikel dan barang dari padanya sebesar 43,29%, serta berbagai produk kimia naik 11,14%.

Penurunan ekspor migas sebesar 2,61% ini dikarenakan menurunnya nilai ekspor komoditas minyak mentah dan hasil minyak dibandingkan bulan sebelumnya. "Secara year on year nilai ekspor Juli 2023 mengalami penurunan cukup dalam sebesar 18,03% jika kita bandingkan dengan bulan Juli tahun 2022," jelas dia.

Dalam paparannya, Amalia menjelaskan aktivitas ekspor ini juga terjadi karena kondisi eksternal seperti mitra dagang yaitu RRT dan Jepang yang tetap tumbuh. Permintaan global tumbuh tinggi. PMI manufaktur negara mitra dagang utama seperti India masih di zona ekspansif. • dro

Industri Elektronik Berkontribusi Signifikan bagi Perekonomian Nasional

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian gencar menjalankan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sebagai upaya membangkitkan produktivitas pelaku industri di tanah air. Program strategis ini juga akan membawa dampak positif untuk memacu roda perekonomian nasional.

Salah satu upayanya dijalankan oleh Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) melalui penyelenggaraan kegiatan *Business Matching* Elektronika dan Peralatan Telekomunikasi pada pameran Indonesia Internet Expo & Summit (IIXS) tanggal 10-12 Agustus 2023 di Jakarta International Expo, Kemayoran.

"Pelaksanaan *business matching* bertujuan untuk mendorong implementasi penyerapan produk dalam negeri, khususnya produk elektronika seperti *laptop*, *handphone*, komputer hingga *software digital*. Kegiatan ini penting untuk dilakukan, mengingat transformasi digital terus digalakkan oleh pemerintah di berbagai sektor," kata Sekretaris Ditjen ILMATE Kemenperin, Yan Sibarang Tandiele di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Selasa (15/8).

Yan menyampaikan, sejumlah pelaku industri elektronika yang turut terlibat dalam *business matching* tersebut, antara lain PT. Bangga Teknologi (Advan), PT. Supertone, dan PT Zyrexindo

Mandiri Buana, Tbk. Selain itu, terdapat perusahaan teknologi digital seperti PT. Qwords Internasional dan PT. Nocola IoT Solution. "Perusahaan-perusahaan ini menampilkan produk-produk unggulannya yang telah tersertifikasi TKDN, di *booth* Kemenperin," ungkapnya.

Yan mengemukakan, industri elektronika merupakan salah satu sektor yang mendapatkan prioritas pengembangan sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Sebab, industri elektronika dinilai mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional.

Pada tahun 2022, sumbangsih industri elektronika terhadap PDB nasional sebesar 1,57 persen, dengan nilai investasi yang telah mencapai Rp4,12 triliun. "Kami bertekad untuk terus mendorong industri dalam negeri, khususnya industri elektronika, untuk meningkatkan nilai TKDN-nya dan terus menguatkan kualitas dan daya saingnya di tingkat global," tuturnya.

Dijelaskan Yan, sudah banyak industri dalam negeri yang mampu memproduksi berbagai produk elektronika dengan nilai TKDN rerata mencapai 36,57 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai TKDN produk elektronika sudah cukup tinggi dan dapat dijadikan rujukan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. • hen



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

